



## PELATIHAN STUDENTS' COMPANY BAGI KOMUNITAS SANTRIPRENEUR PONDOK PESANTREN MODERN AS-SYUJAIYAH BLITAR

Supriyono<sup>1</sup>, Udin Erawanto<sup>2</sup>

Universitas Islam Balitar

[yonsupriyono@gmail.com](mailto:yonsupriyono@gmail.com), [erawantoudin@gmail.com](mailto:erawantoudin@gmail.com)

### *Abstract*

*The purpose of the training was to broaden and deepen scientific knowledge about management and skills in managing santri entrepreneurship communities so that they could be more professional in carrying out activities. The training was attended by administrators and managers of all santri entrepreneurship communities at the As Suja'iyah modern Islamic boarding school and several teachers and mentors, and lasted for 3 months. The results of the training are as follows: 1) A Students' Company has been formed with 7 communities: a) Division (Culinary Community), b) Division (Laundry Community), c) Division (Snack and Online Marketing Community), d) Division (Plant and Livestock Business Community), e) Division (Screen Printing Business Community), f) Division (Garment Business Community), g) Division (Arts Business Community). 2) Each position within this organization has been designed with a job profile and Key Result Areas/Key Performance Indicators. 3) Standard Operating Procedures for organizational management have been established. 4) A simple MS Excel database for the financial system has been developed. 5) A framework for the student company has been developed. 6) The response was very positive, 7) Significant knowledge improvement with a rating of Good, 8) The materials are highly implementable, and participants are highly committed to executing them, 9) Participants' perception of the training's effectiveness in improving the performance of the students' businesses is very good.*

**Keywords:** *Students' Company, Community Santripreneur*

### **Abstrak**

Tujuan pelatihan untuk memperluas dan memperdalam wawasan keilmuan tentang manajemen dan ketrampilan dalam mengelola komunitas kewirausahaan santri supaya lebih profesional dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan pelatihan diikuti pengurus dan pengelola semua komunitas kewirausahaan santri pondok pesantren modern As Suja'iyah dan beberapa bapak, ibu guru dan mentor, berlangsung selama 3 bulan. Hasil pelatihan 1) telah terbentuk *Students' Company* telah terbentuk dengan 7 Komunitas: a) Divisi (Komunitas Kuliner), b) Divisi (Komunitas Laundry), c) Divisi (komunitas Snack dan Marketing Online), d) Divisi (Komunitas Usaha Tanaman dan Ternak), e) Divisi (komunitas Usaha Sablon), f) Divisi (Komunitas Usaha Konveksi), g) Divisi (Komunitas Usaha Kesenian). 2) Masing-masing posisi dari organisasi ini telah dirancang profil kerja dan *Key Result Area/Key Performance Indicator*. 3) Telah tersusun Standar Prosedur Operasional untuk tata kelola organisasi, 4) Telah terbangun *Database MS Excel* untuk sistem



keuangan secara sederhana. 5) Telah tersusun kerangka kerja *students company*. 6) respons sangat baik, 7) Peningkatan pengetahuan signifikan dengan kategori baik, 8) materi sangat dapat di implementasikan dan peserta sangat berkomitmen untuk melaksanakan, 9) persepsi peserta terhadap kebermanfaatan pelatihan untuk meningkatkan kinerja usaha santri adalah sangat baik.

**Kata Kunci: Students' Company, Komunitas Santripreneur**

## A. PENDAHULUAN

Yayasan Pondok Pesantren Modern As-Syujai'yah Blitar berdiri tahun 2016, dengan SK Pendirian AHU-0006050.AH.01.04. Yayasan ini bergerak dalam bidang pendidikan formal dan in formal seperti MI Hidayatul Ulum (formal), MTs Hidayatul Ulum (formal), SMK Hidayatul Ulum (formal), Ponpes Modern As-Syuja'iyah (non-formal), Madrasah Diniyah Hidayatul Ulum (non-formal), Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (non-formal) diselenggarakan secara terintegrasi.

Pondok Pesantren Modern As-Syuja'iyah, Blitar memiliki moto otak berpikir, hati berzikir dan tangan terampil, dengan tujuan santriwan dan santriwati yang menempuh pendidikan formal sekaligus non formal setelah lulus dari pondok pesantren tidak hanya mendalami ilmu agama dan menguasai ilmu pengetahuan umum saja, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan sebagai modal untuk menciptakan dan membuka usaha dan menciptakan lapangan kerja secara mandiri.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, pengurus yayasan pondok pesantren mendirikan komunitas kewirausahaan santri. Komunitas kewirausahaan santri ini merupakan wadah untuk menampung dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki santri dengan diberi bimbingan dan latihan ketampilan sesuai bakat dan minat masing-masing santri. Selain itu, keberadaan komunitas kewirausahaan santri ini juga untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri, kemandirian, tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, kerja sama, kerja keras para santri.

Komunitas kewirausahaan santri yang sekarang sudah berdiri dan sudah melaksanakan aktivitas adalah : 1) komunitas peternakan, 2) komunitas laundry, 3) komunitas kaligrafi, 4) komunitas lingkungan hidup, 5) komunitas kantin, 6) komunitas Broadcasting, 7) komunitas tata boga, 8) komunitas menjahit, 9) komunitas pergalonan (Isi ulang air), 10) komunitas elektro, 11) komunitas kesenian. 12) komunitas otomotif.

Untuk mendukung kelancaran dalam melakukan aktivitas, pengurus yayasan telah menyediakan fasilitas pendukung berupa peralatan dan ruang kegiatan cukup representatif. Selain itu juga disediakan mentor atau guru yang bertugas memberi materi, mendampingi dan mengarahkan pada waktu melaksanakan praktik di lapangan. Untuk mentornya selain dari bapak dan ibu guru yang dinilai memiliki kompetensi, juga mendatangkan tenaga dari luar yang berpengalaman. Jadwal kegiatan sudah diatur secara sistematis dan terprogram sehingga tidak berbenturan dengan jadwal sekolah dan mengaji santri.

Setiap komunitas kewirausahaan santri memiliki pengurus dan anggota sendiri-sendiri. Pengurus dan anggota setiap komunitas bertanggungjawab sepenuhnya dalam mengelola dan mengembangkan komunitasnya sendiri-sendiri, dan melaporkan hasil kegiatan yang sudah



dilakukan kepada pendamping atau mentor secara terprogram untuk mengetahui perkembangannya.

Problem utama yang selama ini dirasakan dan itu dianggap masalah penting untuk segera di atasi adalah (1) Belum adanya latar belakang pengetahuan dan ketrampilan organisasi wirausaha siswa yang selaras dengan sistem manajemen perusahaan, (2) Belum adanya sistem pengorganisasian sumber daya manusia yang dapat memastikan keberlangsungan Komunitas Usaha Santri, (3) Belum adanya sistem pengelolaan Area Kerja (*Key Result Area*) dan Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicator*), dan (4) Belum adanya Prosedur Operasional Standar dalam menjalankan Komunitas Usaha Santri. Untuk itu dirasa mendesak dan perlu dilakukan pelatihan manajemen bagi pengurus dan pengelola kewirausahaan santri supaya bisa bekerja secara profesional.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan pengurus yayasan pondok pesantren modern As Suja'iyah supaya komunitas kewirausahaan santri dikelola oleh pengurus secara profesional. Bentuk kegiatan yang disepakati adalah pelatihan manajemen dalam mengelola komunitas kewirausahaan secara profesional supaya berkembang baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh semua warga pondok pesantren dan masyarakat sekitar.

Materi yang diberikan sebagai solusi mengatasi permasalahan di atas adalah literasi finansial dan organisasi meliputi (1) pemahaman bagaimana bisnis bekerja, (2) eksplorasi komponen finansial kunci seperti unit biaya (*Cost Unit*), dan (3) pengembangan organisasi termasuk manajemen posisi, profil kerja, KRA, dan KPI. Kemampuan kewirausahaan meliputi (1) bagaimana memperoleh uang, membelanjakan uang, menyimpan uang, dan memulai bisnis, (2) memproduksi, menciptakan layanan jasa, membuat perusahaan, dan mengelola perusahaan dari awal hingga berjalan, (3) memulai aktivitas *entrepreneurial* pada divisi usaha (Komunitas Usaha). Kesiapan bekerja meliputi (1) *Business plan* dan *Business Model Canvas*, (2) Sukses Pelanggan, dan (3) *Entrepreneurial Professional Skills*.

Pelatihan ini menggunakan pendekatan *Business Incubator* dan Andragogi. Pendekatan *Business Incubator* memiliki kelebihan dapat secara intensif mengembangkan ketrampilan ekosistem bisnis yang menghasilkan hubungan signifikan antara proses konstan dan model bisnis (Keberhasilan dan Inovasi *Entrepreneur*). Kelebihan dari pendekatan andragogi adalah terprosesnya pembelajaran berdasarkan filosofi pembelajaran untuk orang dewasa dengan proses inkuiri, studi eksperienzial, dan simulasi praktik kerja yang dapat mendorong keberhasilan peserta pelatihan. Pada prosesnya pelatihan ini juga dilaksanakan berpusat pada pembelajar (*Trainee Center*) dimana pelatih sebagai fasilitator. Pelatih selain berperan sebagai fasilitator juga berperan sebagai *coach* dan *mentor*. Pelatihan ini juga menerapkan pendekatan pembelajaran *Task-Based Learning* yang memungkinkan lancarnya pendekatan *trainee center*. Dalam *Task Based Learning* pembelajaran dikelola dengan *Pre-Task* (proses inkuiri sebelum pelatihan), *While-Task* (proses workshop *trainee center* pada saat pelatihan) dan *Post Task* (proses pasca pembelajaran).

Evaluasi pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan evaluasi pelatihan model Kirk Patrick . Evaluasi model ini meliputi evaluasi level 1 (respons peserta terhadap kualitas pelatihan), Level 2 (pembelajaran, peningkatan pengetahuan peserta), Level 3 (aplikasi dari pelatihan pada komunitas usaha santri), dan Level 4 (Pengaruh atau Dampak Pelatihan terhadap kinerja pengelola komunitas usaha santri dan lembaga pondok pesantren yang berkenaan dengan pendidikan kewirausahaan). Evaluasi ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen evaluasi berupa kuesioner.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

Peserta pelatihan adalah semua pengelola komunitas kewirausahaan santri Pondok Pesantren As Suja'yah, Kabupaten Blitar sebanyak 25 santri dan beberapa guru pendamping sebanyak 20 guru. Kegiatan dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren Modern As Suja'iyah, Kabupaten Blitar, tempatnya sangat representatif didukung sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, memenuhi standar, kondisi aula sangat baik, situasi tenang dan nyaman.



Gambar 1. Peserta pelatihan memperhatikan penjelasan nara sumber

Pelatihan dilaksanakan secara bertahap dengan rincian sebagai berikut : a) tahap pertama bulan Agustus 2025, dilaksanakan seminggu satu kali, setiap hari Sabtu dilaksanakan jam 08.00 – 15.00 WIB. 2) Tahap kedua dilaksanakan bulan September sebanyak 1 kali pertemuan, hari Sabtu jam 08.00 – 15.00 WIB pelaksanaan mentoring. Tahap ketiga dilaksanakan bulan Oktober 2025, hari Sabtu jam 08.00 – 15.00 WIB pelaksanaan evaluasi. Nara sumber sekaligus pendamping pelatihan Bapak Dr. Supriyono, M.Pd , Dr. Udin Erawanto, M.Pd.

### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan bulan Januari 2025 dilaksanakan satu minggu sekali tepatnya setiap hari Sabtu, bertempat di aula Pondok Pesantren Modern As Suja'iyah Kabupaten Blitar mulai

pukul 08.00 – 15.00 WIB. Materi pelatihan Minggu pertama dan kedua bulan Agustus 2025 tentang literasi finansial dan organisasi meliputi (1) pemahaman bagaimana bisnis bekerja, (2) eksplorasi komponen finansial kunci seperti unit biaya (*Cost Unit*), dan (3) pengembangan organisasi termasuk manajemen posisi, profil kerja, KRA, dan KPI. Nara sumber Bapak Dr. Supriyono, M.Pd.



Gambar 2. Narasumber Pelatihan

Materi pertemuan minggu ke tiga bulan Agustus 2025, tepatnya hari sabtu bertempat di aula Pondok Pesantren Modern As Suja'iyah Kabupaten Blitar mulai pukul 08.00 – 15.00 WIB tentang kemampuan kewirausahaan meliputi (1) bagaimana memperoleh uang, membelanjakan uang, menyimpan uang, dan memulai bisnis, (2) memproduksi, menciptakan layanan jasa, membuat perusahaan, dan mengelola perusahaan dari awal hingga berjalan, (3) memulai aktivitas entrepreneurial pada divisi usaha (Komunitas Usaha). Nara sumber Bapak Dr. Supriyono, M.Pd.

Materi pertemuan minggu ke empat bulan Agustus 2025, tepatnya hari Sabtu bertempat di aula Pondok Pesantren Modern As Suja'iyah Kabupaten Blitar mulai pukul 08.00 – 15.00 WIB tentang kesiapan bekerja meliputi (1) *Business plan* dan *Business Model Canvas*, (2) Sukses Pelanggan, dan (3) *Entrepreneurial Professional Skills* narasumber Bapak Dr. Supriyono, M.Pd dan Dr. Udin Erawanto, M.Pd.

Pelatihan bulan September 2025 dilaksanakan hari Sabtu, tanggal 13 September 2025, jam 08.00 – 15.00 WIB dengan acara mentoring. Pelatihan bulan Oktober 2025 dilaksanakan hari Sabtu tanggal 18 Oktober 2025, jam 08.00 -15.00 WIB dengan acara evaluasi secara keseluruhan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan.

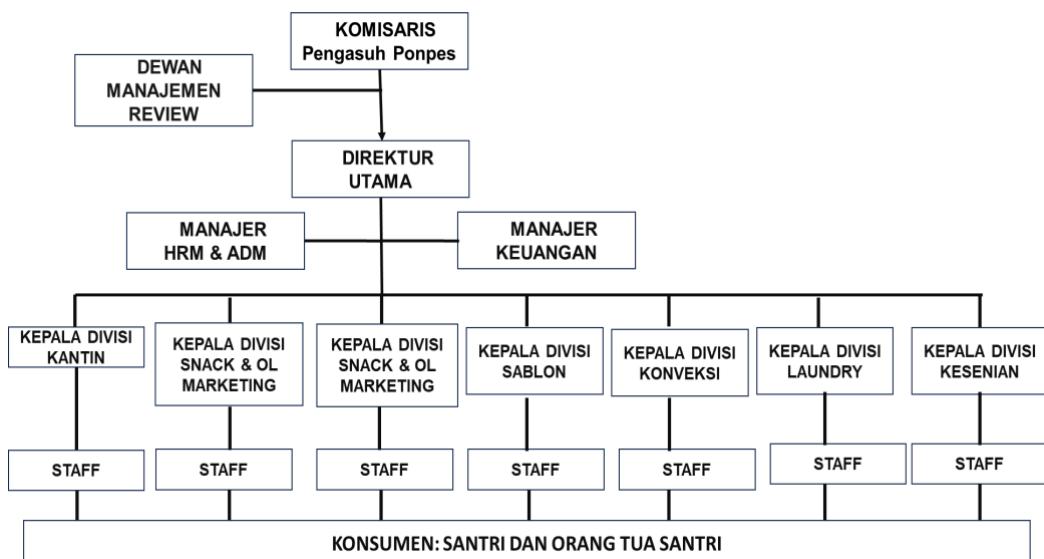


Gambar 3. Kegiatan mentoring

## Hasil dan Evaluasi

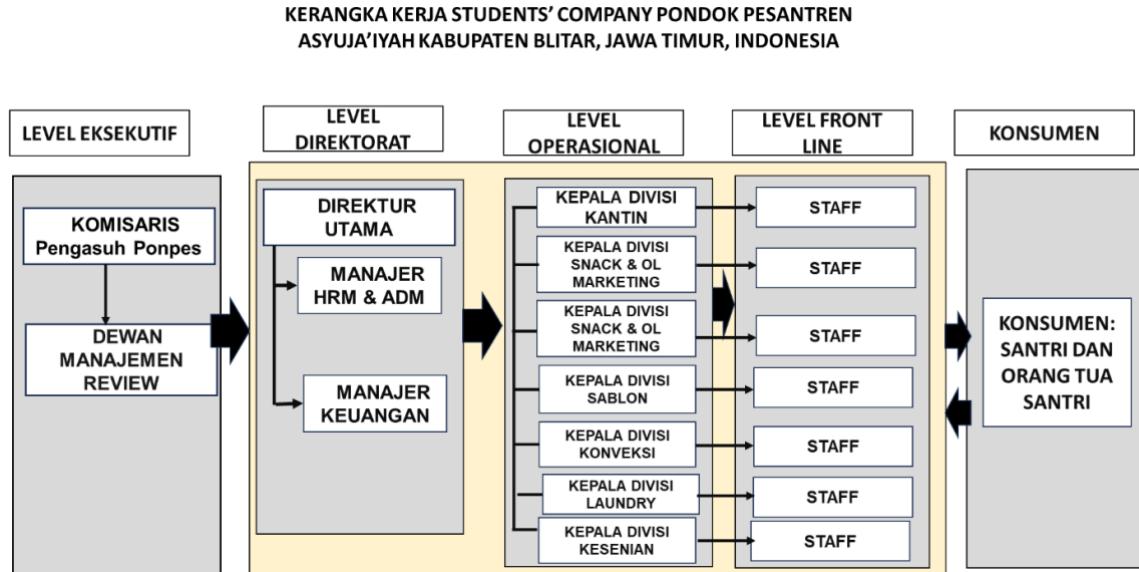
Hasil kegiatan pelatihan sebagai berikut :

- Students' Company telah terbentuk dengan 7 Komunitas: 1. Divisi (Komunitas Kuliner), 2. Divisi (Komunitas Laundry), 3. Divisi (komunitas Snack dan Marketing On line), 4. Divisi (Komunitas) Usaha Tanaman dan Ternak, (5) Divisi (komunitas) Usaha Sablon, (6) Divisi (Komunitas) Usaha Konveksi, (7) Divisi (Komunitas) Usaha Kesenian.
- Telah tersusun Struktur Organisasi



- Masing-masing posisi dari organisasi ini telah dirancang profil kerja dan *Key Result Area/Key Performance Indicator*
- Telah tersusun Prosedur Operasional Standar untuk tata kelola organisasi

- e. Telah terbangun Data Base MS Excel untuk sistem keuangan secara sederhana
- f. Telah tersusun kerangka kerja student's company



Gambar 3. Kerangka kerja student's company

Adapun hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai berikut:

#### Level 1: Reaksi

No	Pertanyaan/ Pernyataan	STB	TB	KB	B	SB
		0	1	2	3	4
A	Kategori 1: Evaluasi Level 1 (Reaksi)				✓	
1	Kualitas Layanan Pelatihan				✓	
2	Sarana dan prasarana pelatihan ini				✓	
3	Kesesuaian materi pelatihan ini dengan kebutuhan Pesantren					✓
4	Kebermanfaatan pelatihan ini terhadap pengembangan pendidikan kewirausahaan di Pesantren					✓
5	Pengaturan waktu dari pelatihan ini				✓	
6	Kinerja pelatih pada pelatihan ini					✓
Rata-rata Kategori 1: 3,33 (Baik ke Baik Sekali)						
Catatan: Dimohonkan pendampingan setelah pelatihan						



### Level 2: Peningkatan Pengetahuan (Learning)

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SEBELUM	SESUDAH	PENINGKATAN	CTT
		1	2	3	4
B	Kategori 2a: Evaluasi Level 2 (Belajar)				
1	Pengetahuan Anda mengenai Students Enterprise	0	3	3	Baik
2	Pengetahuan Anda mengenai Struktur Organisasi dan Job Profile	0	3	3	Baik
3	Pengetahuan Anda mengenai SOP Organisasi	0	3	3	Baik
4	Pengetahuan Anda mengenai How A Business Work	0	3	3	Baik
Tuliskan saran-saran: Pengetahuan baru dan sudah paham akan tetapi perlu bimbingan lebih lanjut;					

Peningkatan Signifikan dengan kategori Baik

### Kategori 3: Implementasi

No	Pertanyaan/ Pernyataan	STB	TB	KB	B	SB
		0	1	2	3	4
C	Kategori 3: Evaluasi Level 3 (Implementasi)					
1	Seberapa baik materi ini untuk dapat diimplementasikan dalam pendidikan kewirausahaan santripreneur					✓
2	Seberapa baik komitmen Anda untuk melaksanakan atau mengimplementasikan mode manajemen kewirausahaan santripreneur ini di sekolah Anda sesuai dengan peran Anda?					✓
Tuliskan saran-saran Anda Agar dibimbing lebih lanjut						

Kesimpulan materi sangat dapat di implementasikan dan peserta sangat berkomitmen untuk melaksanakan.

### Kategori 4:

No	Pertanyaan/ Pernyataan	STB	TB	KB	B	SB
		0	1	2	3	4
D	Kategori 4: Evaluasi Level 4 (Dampak)					
1	Seberapa baik materi ini pelatihan ini meningkatkan kinerja Anda dalam pelaksanaan usaha santri					✓
2	Seberapa baik materi pelatihan ini meningkatkan kinerja pondok pesantren Anda dalam usaha santri					✓



Tuliskan saran-saran Anda  
Harap dibimbing secara khusus wirausaha setiap  
divisi

Kesimpulan persepsi peserta terhadap kebermanfaatan pelatihan untuk meningkatkan kinerja usaha santri adalah sangat baik.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pondok pesantren modern As-Suja'iyah tidak hanya menghasilkan lulusan yang mendalami ilmu agama dan menguasai ilmu pengetahuan umum saja, melainkan para santri wajib memiliki ketrampilan hidup sebagai modal setelah lulus dari pondok mampu bekerja secara mandiri dan membuka lapangan kerja sendiri. Hal ini sejalan dengan moto pondok pesantren yaitu otak berpikir, hati berzikir dan tangan terampil. Sehubungan dengan hal tersebut para santri perlu mendapat pelatihan khususnya mengenai manajemen kewirausahaan dengan tujuan supaya memiliki wawasan keilmuan lebih luas dan mendalam serta mampu menjalankan pekerjaan lebih profesional.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu pembinaan berkelanjutan bagi usaha antri melalui Students' Company (lebih suka disebut Santri's Company), Pembimbing secara khusus pengelolaan wirausaha setiap Divisi. Dan yang lebih penting perlu keterlibatan pemerintah untuk memberikan bantuan sarana dan prasarana yang memadai untuk pengembangan usaha kewirausahaan komunitas santri termasuk memberi ruang untuk memasarkan produk.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Supriyono, Santoso, M., Puji, J.W.E.P. Persepsi Pimpinan Dan Guru SMK Terhadap Model Manajemen pendidikan Kewirausahaan Santripreneur Pada Sekolah Menengah Islam Kanigoro Blitar Jawa Timur JIRK Journal of Innovation Research and Knowledge.2025; 4 (8):142-162.

Supriyono, S., Hidayaturrahman, H., & Taufan Perdana Putra, M. The Santripreneur Vocational High School Entrepreneurship Education Management Model: A Single Case Study At Anharul Ulum Islamic Vocational High School In Blitar, East Java, Indonesia. International Journal of Science, Technology & Management.2024;5(1):146-155.

Yayasan Pondok Pesantren As-Syuja'iyah. Profil Yayasan Pondok Pesantren As-Syuja'iyah Blitar. 2025. Dokumen Tidak Dipublikasikan. Blitar. Yayasan Pondok As-Syuja'iyah Blitar.

Junior Prestasi Indonesia, Our Pillars, (Internet).2025. (Cited. 2025 Juni 14).

Supriyono. Modul #2: Kreasi Business Bidang Pendidikan.Pendidikan Kewirausahaan Lanjut, (Internet).2025. (Cited. 2025 Juni 14). Available from: [https://www.researchgate.net/profile/Supriyono-Supriyono\\_10/publication/364691087/PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN LANJUT MODUL2\\_Kreasi\\_Start Up Business Bidang Pendidikan/links/6357622596e83c26eb](https://www.researchgate.net/profile/Supriyono-Supriyono_10/publication/364691087/PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN LANJUT MODUL2_Kreasi_Start Up Business Bidang Pendidikan/links/6357622596e83c26eb)



[50511d/PENDIDIKAN-KEWIRAUSAHAAN-LANJUT-MODUL2-Kreasi-Start-Up-Business-Bidang-Pendidikan.pdf](#)

Bagiyam, Dhana & Irfan, Mohammad & Singh, Sandhya & Dias, Rui. Business Incubators as Tools for Innovation and Growth of Entrepreneurship: A Mixed Method Analysis.(Internet).2024.(Cited.2025 Juni 14). Available from: [https://www.researchgate.net/publication/385470247Business\\_Incubators\\_as\\_Tools\\_for\\_Innovation\\_and\\_Growth\\_of\\_Entrepreneurship\\_A\\_Mix\\_Method\\_Analysis](https://www.researchgate.net/publication/385470247Business_Incubators_as_Tools_for_Innovation_and_Growth_of_Entrepreneurship_A_Mix_Method_Analysis).

Hiryanto, Pedagogi, Andragogi, dan Heutatogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Dinamika Pendidikan.2017.22(1), <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/dinamika-pendidikan/article/view/19771>, DOI N/A

Hasan, H.A., Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam memandirikan Generasi Muda, Jurnal Pilar:Jurnal Kajian Islam Kontemporer.2020; 11 (1): 67-81.

Harun, Y., & Biduri, F. N. The Effectiveness of Task-Based Learning in Historical and Cultural Research Method Classes. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama.2022 14(2), 589–602. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v1i2.3418>.

Kurt, S., dan Kirk Patrick. Model: Four Levels of Learning Evaluation. (Internet). 2018. (Cited. 2025 Juni 14). Available from: [https://educationaltechnology.net/Kirk\\_Patrick\\_Model:Four\\_Levels\\_of\\_Learning\\_Evaluational\\_Technology](https://educationaltechnology.net/Kirk_Patrick_Model:Four_Levels_of_Learning_Evaluational_Technology).